

## Pengaruh Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Mohammad Risky Arya Pratama<sup>1</sup>, Dwi Rahayu<sup>2\*</sup>, Sutikni Sutikni<sup>3</sup>, Sri Harjanto<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Putra Semarang, Indonesia

Korespondensi penulis : [dwiharyu17@gmail.com](mailto:dwiharyu17@gmail.com) \*

**Abstract,** *The purpose of this study is to determine the effect of solvency and company size on the profitability of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2023. The population of this study was 11 pharmaceutical companies listed on the IDX for the period 2020-2023, the number of samples was 8 which were taken based on purposive sampling techniques. The type of data used includes secondary data that can be accessed through the company's website, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The analysis method used is multiple regression analysis processed with the SPSS program. The results of the study indicate that solvency has a negative and significant effect on profitability. Meanwhile, company size shows a negative insignificant effect on profitability.*

**Keywords:** *solvency, company size, profitability.*

**Abstrak,** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Populasi penelitian ini 11 perusahaan farmasi yang tercatat di BEI kurun waktu 2020-2023, jumlah sampel adalah 8 yang diambil berdasarkan teknik purposive sampling. Jenis data yang digunakan termasuk data sekunder yang diakses melalui website perusahaan, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang diolah dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan, ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh negative tidak signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** solvabilitas, ukuran perusahaan, profitabilitas.

### 1. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk menghasilkan laba secara maksimal, sehingga perusahaan akan berusaha mengarah pada rasio profitabilitas yang terus meningkat. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari aktivitasnya (Hery 2014). Hery (2016) mengungkapkan bahwa salah satu rasio profitabilitas adalah *return on assets* (ROA), yaitu perbandingan antara laba dengan total asset.

Profitabilitas yang diharapkan perusahaan yang semakin meningkat menjadi pekerjaan berat selama masa pandemic covid 19, namun tidak pada industry farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selama pandemic covid 19 justru membubuhkan rata-rata ROA yang cukup tinggi dan meningkat. Tahun 2020 ROA sebesar 9,51% dan tahun 2021 ROA sebesar 12,12%. Namun pada tahun 2022 menurun drastis menjadi 0,12% dan meningkat kembali pada tahun 2023 sebesar 9,11%. Perlu diketengahkan di sini bahwa status pandemi covid 19 di Indonesia dinyatakan berakhir dengan Kepres RI No.17 tahun 2023 tertanggal 22 Juni 2023.

Kondisi rata-rata ROA pada usaha farmasi tersebut di atas menarik untuk dilakukan penelitian, terlebih pada posisi asset dan rasio hutang yang diproksi dengan *debt to equity* (DER) juga meningkat. Pengaruh asset (proksi dari ukuran perusahaan) dan DER terhadap profitabilitas telah dilakukan oleh berbagai peneliti, namun masih menunjukkan hasil yang berbeda. Pebriani and Sari (2021) mengungkapkan bahwa DER berpengaruh negative terhadap profitabilitas, artinya jika DER meningkat, maka profitabilitas akan menurun. Hal tersebut disebabkan peningkatan DER, berarti hutang meningkat akan meningkatkan beban bunga, sehingga laba menurun. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Putri dan Sari (2022), Kelvin dan Nariman (2023), Pratama dan Sufiana (2023), dan Aeraafi dan Hartono (2024) yang mengungkapkan DER berpengaruh negative terhadap profitabilitas.

Pendapat yang berbeda dikemukakan oleh Sianturi dan Anjelina (2021) yang mengungkapkan solvabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Peningkatan tersebut dapat terjadi manakala peningkatan hutang diinvestasikan kembali pada asset yang menguntungkan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Suliyanti dan Damayanti (2022) dan Hidayat, dkk (2024) yang mengungkapkan solvabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. DER lebih sering dipilih karena memberikan gambaran yang lebih spesifik tentang perbandingan antara utang dan ekuitas, yang dianggap lebih langsung relevan dengan dampaknya terhadap profitabilitas. Selain itu, DER lebih banyak dipakai dalam praktik dunia keuangan untuk menilai risiko dan pengaruh utang terhadap kinerja perusahaan.

Ukuran perusahaan yang diproksi dengan asset berpengaruh positif terhadap profitabilitas dikemukakan oleh Sianturi dan Anjelina (2021). Hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa jika asset meningkat, maka profitabilitas juga meningkat. Peningkatan asset berpotensi meningkatkan pendapatan manakala diinvestasikan pada asset yang menguntungkan dengan perputaran yang cepat, misalnya: surat berharga dan persediaan, sehingga berpotensi laba meningkat. Hasil tersebut didukung oleh Takarini dan Pratiwi (2022), Kurniawan dan Maryono (2022), dan Sinta, dkk. (2024) yang mengungkapkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pendapat yang berbeda dikemukakan oleh Nugroho (2021) dan Aeraafi dan Hartono (2024) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ketidakpengaruh tersebut dimungkinkan manakala asset yang dimiliki perusahaan sebagian besar pada asset yang tidak produktif, sehingga tidak menghasilkan pendapatan, justru dapat meningkatkan beban. Aset seperti piutang yang bermasalah yang memunculkan beban piutang tak tertagih dan asset tetap yang memunculkan beban penyusutan akan menurunkan laba.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang mengenai Pengaruh Ratio Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Struktur Modal**

Teori struktur modal adalah teori yang menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara hutang dan ekuitas yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Hayat, dkk. 2021). Setiap keputusan pendanaan mengharuskan manajer keuangan untuk dapat mempertimbangkan manfaat dan biaya dari sumber-sumber dana yang akan dipilih. Sumber pendanaan di dalam perusahaan dibagi ke dalam dua kategori, yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Sumber pendanaan internal dapat diperoleh dari modal sendiri (ekuitas), sedangkan sumber pendanaan eksternal dapat diperoleh dari para kreditur yang disebut dengan hutang.

### **Rasio Solvabilitas**

Menurut Kasmir (2016) rasio Solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan assetnya. Dengan demikian dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi.

### **Rasio Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan menurut Riyanto (2011) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan, atau nilai aset. Menurut Sawir (2015, 101) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai equity, nilai penjualan dan nilai total asset.

### **Rasio Profitabilitas**

Menurut Hery (2014, 192) Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan dengan menghasilkan keuntungan dengan menjual produk (barang atau jasa) kepada para pelanggan. Tujuan operasional dari sebagian besar perusahaan adalah untuk memaksimalkan profit, baik profit jangka pendek maupun profit jangka Panjang. Manajemen dituntut meningkatkan imbalan atau

hasil bagi pemilik perusahaan, sekaligus juga meningkatkan kesejahteraan karyawan. Ini semua hanya dapat terjadi apabila perusahaan memperoleh laba dalam aktivitas bisnisnya. Laba adalah kelebihan pendapatan di atas beban.

### Perumusan Hipotesis

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin besar rasio ini, artinya semakin tidak menguntungkan karena selain akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi, kesempatan untuk memperoleh tambahan pinjaman juga akan semakin sulit karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu membayar utang yang digunakan. Hubungan solvabilitas dengan profitabilitas yang dikemukakan oleh Brigham, dkk (2014) bahwa rasio hutang yang lebih rendah dapat mengurangi risiko jika terjadi likuidasi. Rasio solvabilitas membawa implikasi penting dalam pengukuran risiko keuangan perusahaan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dikemukakan oleh Pebriani dan Sari (2021), Putri dan Sari (2022), Kelvin dan Nariman (2023), Pratama dan Sufiana (2023), dan Aeraafi dan Hartono (2024). Oleh karena itu dirumuskan hipotesis pertama :

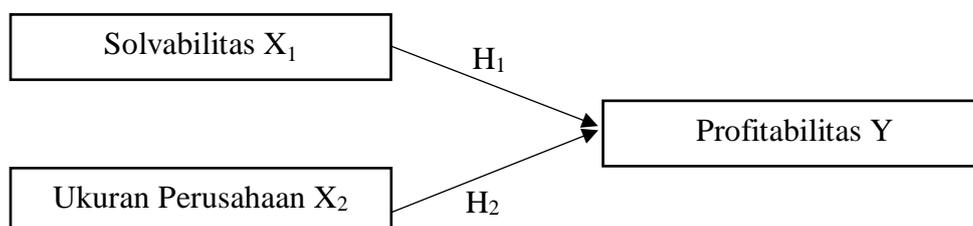
#### **H1 : Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.**

Perusahaan yang memiliki asset yang lebih besar berpeluang tumbuh lebih besar dan dapat memiliki reputasi yang baik, mempermudah pendanaan serta meningkatkan rasa percaya dari pihak eksternal. Hal ini berpengaruh dalam kinerja perusahaan yang lebih baik dan berdampak dengan keuntungan perusahaan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diproksi dengan aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas dikemukakan oleh Sianturi dan Anjelina (2021), Takarini dan Pratiwi (2022), Kurniawan dan Maryono (2022), dan Sinta, dkk. (2024). Sehingga dapat dirumuskan hipotesis kedua :

#### **H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.**

Berdasarkan tinjauan pustaka dan hipotesis yang telah dirumuskan di atas, maka dapat digambarkan kerangka pikir penelitian seperti gambar berikut :



**Gambar 1. 1 Kerangka Pikir Penelitian**

### 3. METODE PENELITIAN

#### Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi laporan keuangan tahunan (annual report) perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2023 sebanyak 11 perusahaan. Sampel penelitian dipilih dengan metode purposif, dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh 8 perusahaan selama 4 tahun amatan sehingga diperoleh sebanyak 32 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang diolah dengan program SPSS.

#### Definisi Operasional Variabel

##### a) Solvabilitas

Menurut Julietha dan Natsir (2021) rasio solvabilitas atau leverage ratio adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang dengan modal dari pemangku kepentingan yang digunakan untuk membiayai asset perusahaan.

$$\text{Debt to equity ratio} = \text{Total Hutang} / \text{Ekuitas}$$

##### b) Ukuran Perusahaan

Menurut Nugroho (2021) Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana besar kecilnya perusahaan diklasifikasikan dalam berbagai cara seperti log total asset, log total penjualan dan lain-lain.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Assets}$$

##### c) Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas bisnisnya. (Rohmah 2019)

$$\text{Return On Asset} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Asset}$$

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Regresi Linier

Dalam analisis regresi linier berganda, maka akan diketahui apakah variabel solvabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan farmasi. Berikut hasil analisis yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardize d B	Coefficie nts Std. Error	Standardized Coefficients Beta
(Constant)	5,929	8,924	
LNX1	-5,425	1,457	-,569
LNX2	-,544	1,056	-,079
Dependen variabel: Return On Assets			

Pada Tabel di atas, dapat dijabarkan mengenai persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 5,929 - 5,425LNX1 - 0,544 X2$$

Hasil analisis menurut persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 5,929 mengandung arti jika variable lainnya adalah 0, maka profitabilitas (Y) sebesar 5,929%.
2. Nilai koefisien regresi Solvabilitas (LNX1) -5,425 dengan arah negatif menunjukkan bahwa jika nilai solvabilitas meningkat satu-satuan, maka profitabilitas akan menurun sebesar -0,569 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap
3. Nilai koefisien regresi Ukuran Perusahaan (LNX2) -0,544 dengan arah negatif menunjukkan bahwa jika nilai ukuran perusahaan meningkat satu-satuan, maka profitabilitas menurun sebesar -0,544, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap

### Uji F (Simultan)

Uji kelayakan model (Uji F) dilakukan dengan maksud untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hal tersebut digunakan dasar dengan melihat nilai signifikansi atau bisa juga dengan melihat nilai F hitung. Apabila tingkat signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan dapat dikatakan bahwa model regresi *fit*. Apabila tingkat signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan dapat dikatakan bahwa model regresi tidak *fit*. Hasil pengujian tersebut dirincikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
<sup>1</sup> Regression	781,157	2	390,579	6,965	,003 <sup>b</sup>
Residual	1626,310	29	56,080		
Total	2407,467	31			
Dependent Variable: Return On Assets					
Predictors: (Constant), LNX1, LNX2					

Dalam tabel tersebut, dijelaskan hasil Uji F nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,003 < 0,05$  artinya bahwa variabel Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Sehingga model regresi dalam penelitian ini dinyatakan layak digunakan.

#### Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Dalam uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar proporsi variasi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini juga dilakukan untuk mengukur kemampuan seberapa baik garis regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ( $R^2$ ) dihasilkan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,570 <sup>a</sup>	,324	,278	7,48864	2,234
Predictors: (Constant), LNX2, LNX1					
Dependent Variable: Return On Assets					

Menurut hasil pengujian dalam tabel tersebut, pada kolom *Adjusted R Square* ditinjau karena penelitian ini menggunakan lebih dari 1 variabel independen, maka diperoleh nilai 0,278, jika dipresentase kan nilai 27,8%. Hasil yang diperoleh dengan pengujian ini yaitu variabel Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi tingkat Profitabilitas sebesar

27,8%. Namun sisa dari nilai tersebut 72.2% pada variabel Profitabilitas dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi dalam penelitian ini.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan menentukan apakah pola regresi, faktor perancu atau variabel residual menunjukkan distribusi normal (Ghozali 2016). Data memenuhi distribusi normal jika plot mengikuti garis diagonal dan memiliki nilai Kolmogorov-Smirnov yang signifikan secara statistik pada Asymp. Tingkat signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 (Ghozali 2016). Hasil uji normalitas disajikan dalam table berikut :

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

Unstandarized Residual		
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000
	Std. Deviation	7,36732987
Most Extreme Differences	Absolute	,159
	Positive	,159
	Negative	-,101
Kolmogorov-Smirnov Z		,159
Asymp.Sig. (2-tailed)		,038

Tabel tersebut menunjukkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai dibawah 0,05 sehingga dapat dikatakan hasil pengujian normalitas tersebut tidak normal. Oleh karena itu, untuk memenuhi kriteria pada uji normalitas, maka dapat dilakukan suatu cara dengan transformasi data yaitu mentransformasi dalam bentuk Logaritma Natural (LN). Berikut hasil uji normalitas setelah dilakukan transformasi data variabel independen dalam bentuk Logaritma Natural:

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

Unstandarized Residual		
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000
	Std. Deviation	7,24303892
Most Extreme Differences	Absolute	,130
	Positive	,127
	Negative	-,130

Kolmogorov-Smirnov Z		,130
Asymp.Sig. (2-tailed)		,180

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai 0,180 di atas nilai 0,05 sehingga dapat dikatakan hasil pengujian normalitas data tersebut normal dan dapat digunakan.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi antar variable bebas dalam model regresi. Suatu regresi dikatakan perlu untuk tidak memiliki hubungan sangat erat, ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilakukan dengan menentukan variance Inflation Factor dan nilai Tolerance. Apabila nilai  $VIF < 10$  dan/atau nilai  $Tolerance > 0,10$  maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut table hasil uji multikolinieritas.

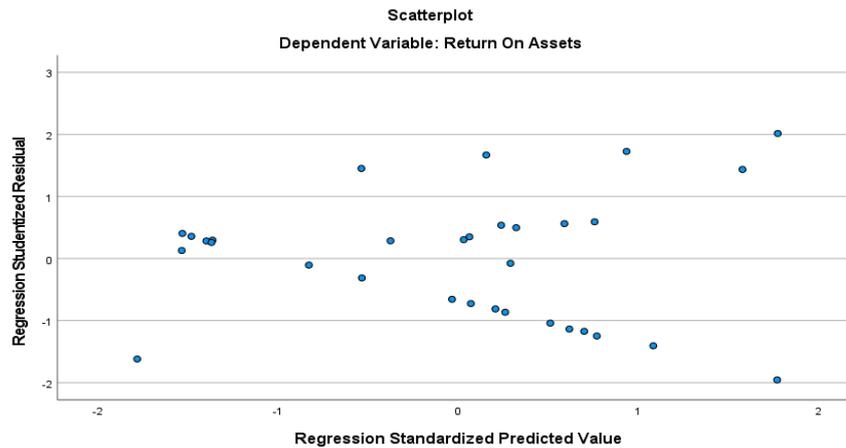
**Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
LNX1	,996	1,004
LNX2	,996	1,004
Dependen variabel: Return On Assets		

Dari tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai VIF dari setiap variable dibawah angka 10 dan nilai Tolerance dari setiap variable diatas 0,10 maka dapat diartikan seluruh variable independent dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multiokolinieritas atau tidak terjadi multiokolinieritas. Sehingga dari hasil tabel tersebut variabel dapat digunakan karena terbebas dari multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. (Ghozali, 2016:134). Dasar penentuan pengambilan keputusan yaitu: Jika pola seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 2 Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas**

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa data menyebar kesegala arah secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada skripsi ini menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria bebas problem autokorelasi jika angka Durbin Watson diantar  $-4 \leq d \leq +4$ . Berikut ini hasil uji autokorelasi dengan Durbin Watson sebagai berikut :

**Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,570 <sup>a</sup>	,324	,278	7,48864	2,234
a. Predictors: (Constant), LNX1,LNX2					
b. Dependent Variable : Return On Assets					

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 2,234, sedangkan table Durbin Watson dengan nilai signifikan 0,5 dan jumlah sampel (n) 32 serta K=2 diperoleh nilai dL sebesar 1,3093 dan dU sebesar 1,5736, sehingga  $dU < d < 4-dU$ . Berdasarkan ketentuan  $dU < d < 4-dU$  maka tidak terjadi autokolerasi.

### Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk melihat koefisien regresi secara individu (parsial). Pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu apabila nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka hipotesis diterima dan hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	5,929	8,924		,664	,512
LNX1	-5,425	1,457	-,569	-3,722	,001
LNX2	-,544	1,056	-,079	-,515	,611
Dependent Variable: Return On Assets					

Berdasarkan tabel di atas pada uji t menunjukkan pengaruh variabel independen yaitu Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen Profitabilitas adalah sebagai berikut :

Pertama, nilai koefisien regresi Solvabilitas (LNX1) sebesar 0,569 dan menunjukkan angka negatif. Tingkat signifikansinya sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga variabel Solvabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap Profitabilitas, dengan demikian hipotesis 1 ( $H_1$ ) yaitu solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas diterima.

Kedua, nilai koefisiens regresi Ukuran Perusahaan (LNX2) sebesar 0,079 dan menunjukkan angka negatif. Tingkat signifikansinya sebesar  $0,611 > 0,05$  sehingga variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Profitabilitas, dengan demikian hipotesis 2 ( $H_2$ ) yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas ditolak.

## 5. PENUTUP

### Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor farmasi. Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian menggunakan SPSS maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Solvabilitas ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2020-2023, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan koefisien regresi bertanda negatif, dengan demikian hipotesis 1 diterima..

2. Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,611 > 0,05$ , dengan demikian hipotesis 2 ditolak.

### **Keterbatasan**

Penelitian ini terdapat keterbatasan pada objek penelitian yang hanya industry farmasi saja, sehingga hasilnya tidak dapat digunakan untuk generalisasi semua jenis usaha. Di samping itu, hasil Adjusted R squared sebesar 0,278 atau sama dengan 27,8%, sehingga dapat dikatakan bahwa Solvabilitas ( $X_1$ ) dan Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) hanya bias menjelaskan pengaruhnya sebesar 27,8% terhadap Profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 27,8\% = 72,2\%$  dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

### **Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka penelitian selanjutnya diharapkan memperluas pada jenis usaha lainnya dan menggunakan variabel lain, seperti: likuiditas, rasio aktivitas, pertumbuhan penjualan, dll, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih lebih bervariasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aeraafi, Hasnaning Monica, and Ulil Hartono. 2024. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Rasio Aktivitas, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ilmu Manajemen 11(1): 48–56.
- Brigham, F Eugene, and Joel F Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 Dan 2*. PT Grasindo. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive*. In Jakarta: PT Grasindo, 139.
- Hidayat, Taufik, Sunita Dasman, Benny Oktaviano, and Mesela Nurhana Wahyuningsih. 2024. *Rasio Leverage Dan Aktivitas Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Farmasi*. Jesya 7(1): 1069–79.

- Indonesia, Pemerintah Pusat. 2023. *Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Di Indonesia*. Jakarta: Pemerintah Pusat (167292): 1–3.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pert. Jakarta: Cetakan Kesembilan. PT Raja Grafindo Persada.
- Kelvin, Seng, and Augustpaosa Nariman. 2023. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 4(2): 101–14.
- Kurniawan, Aan, and Maryono. 2022. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022*. *Inovasi* 18(1): 145–52.
- Nugroho, Yesaya Cahyo. 2021. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis* 1(1): 617–43.
- Pebriani, Reny Aziatul, and Rafika Sari. 2021. *Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Investment Company Di BEI Periode 2015 – 2019*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 12(1)
- Pratama, Ismiyati Intan, and Lediana Sufina. 2023. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)* 9(3): 241–56.
- Putri, Devina Moristy Annisa, and Wulan Sari. 2022. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor Industri Dan Kimia*. 2(2): 1759–64.
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keem. Yogyakarta: PT BPFPE.
- Sawir, Agus. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sianturi, Jen Erika Marintan, and Anjelina Anjelina. 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. *Journal of Applied Managerial Accounting* 5(1): 135–46.
- Sinta, Syafira Ulya Firza, and Devina Loman. 2024. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas*. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7(1): 117–26.
- Suliyanti, Neni, and Damayanti Damayanti. 2022. *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)* 1(2): 244–54.

Takarini, Nurjanti, and Nanda Dini Pratiwi. 2022. *Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI*. 7(3).